

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hal ini karena fokus penelitian ini dapat terjawab dan dijelaskan melalui penelitian deskriptif kualitatif. Langkah yang peneliti lakukan yaitu dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang merupakan bagian dari metode dalam penelitian “Upaya Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Solidaritas Sosial Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Kabupaten Kediri”. Langkah-langkah tersebut menjadikan metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan oleh peneliti dengan cara melihat suatu kondisi fenomena dengan sudut pandang santri dan solidaritasnya .¹

Menurut Creswell, penelitian ini merupakan sebuah cara untuk melihat fenomena situasi dan kondisii individu maupun kelompok dalam kaitannya dengan hal kemanusiaan ataupun sosial.² Hasil penelitian yang dilakukan adalah “Upaya Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Solidaritas Sosial Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Kabupaten Kediri”.

Proses dalam melakukan penelitian kualitatif mengharuskan adanya identifikasi masalah kemudian mengelompokan, mengolah dan mengaplikasikan serta menyimpulkan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif maka dari itu peneliti mengambil metode penelitian berupa studi kasus ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dilakukan observasi secara mendalam terhadap santri pada saat yang tepat.

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

² Ahmad Fauzy, *Metodologi Penelitian* (Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2022).

Pemahaman kebiasaan, nilai nilai yang dilakukan para santri yang memiliki karakter masing-masing serta perilaku yang bermacam. Dengan demikian informasi terkait “Upaya Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Solidaritas Sosial Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Kabupaten Kediri” akan lebih mudah untuk didapatkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian keterlibatan peneliti di tempat penelitian sangat penting untuk membantu terciptanya lingkungan yang nyaman yang memungkinkan pengumpulan data dari narasumber yang akurat dan bersumber dari fenomena yang ada di pondok pesantren. Peneliti memulai penelitian ini dari tanggal 5 Maret 2025 sampai 10 Mei 2025 di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber terkait fokus penelitian tentang “Upaya Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Solidaritas Sosial Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Kabupaten Kediri”. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data sekunder untuk memperkuat hasil penelitian yang sudah terjawab dari data primer.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga berfungsi untuk menyelaraskan antara jawaban narasumber dengan kondisi di lapangan. Karena dalam suatu penelitian tidak bisa hanya berfokus pada jawaban atau penjelasan dari para narasumber, tapi juga membutuhkan sinkronisasi.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang di tentukan untuk penelitian ini yakni Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an yang berada di Dusun Kendaldoyong Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pesantren ini mempunyai kekhususan daripada pondok pesantren lainnya yaitu

program pembelajaran Seni Baca Al Qur'an Tilawah dengan yang diselenggarakan setiap bulan ramadhan dengan mendatangkan pematernya adalah qori' qori'ah terbaik dari nasional sampai internasional. Dalam kesehariannya, program dari pondok ini adalah hafalan qur'an, pengajian kitab, dan madrasah diniyah untuk anak-anak.

D. Sumber Data

Data yang akan dipakai dan dianalisis adalah data yang didapat dari dua hal yaitu :

- a. Data Primer yakni kajian data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama yaitu antara lain :

- 1. Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an
- 2. Pengurus Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an
- 3. Asatidz Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an
- 4. Santri Putra Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an

Peneliti memilih narasumber tersebut karena mereka termasuk dalam elemen yang sangat penting yang ada di pondok. Mereka berinteraksi secara langsung dalam kesehariannya dan mempengaruhi satu sama lain. Hal ini selaras dengan judul penelitian yaitu "Upaya Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Solidaritas Sosial Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri" dimana solidaritas sosial adalah suatu karakter yang dapat terbentuk atas pengaruh dari masing-masing elemen tersebut.

- b. Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui dokumen atau sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung seperti data santri, capaian pembelajaran, ataupun catatan penting lainnya yang berhubungan dengan upaya pondok pesantren dalam membentuk karakter solidaritas sosial santri putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Hal fundamental yang dilakukan pada penelitian ini karena penelitian tersebut dilakukan untuk mendapatkan data. Dengan demikian peneliti melakukan observasi langsung, interview wawancara dan dokumentasi , Berikut penjelasannya;

a. Observasi langsung

Penelitian sebagai kegiatan menganalisis dan menulisnya dalam catatan sebagai proses analitik selama penelitian disusun melalui proses membaaur langsung dengan subjek penelitian maupun proses menganalisis masalah yang terjadi di tempat penelitian agar proses analisis data semakin akurat dan tepat sasaran serta menganalisis kegiatan selama di tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif yakni peneliti aktif ikut serta dalam beberapa kegiatan dan membaaur bersama para santri pondok pesantren tersebut.

Peneliti mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan aktivitas Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an dengan tujuan agar peneliti dapat merasakan dan berkontribusi secara langsung dalam setiap proses kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter solidaritas sosial.

b. Wawancara

Proses wawancara atau interview adalah kegiatan mencari informasi dengan cara peneliti memberi beberapa pertanyaan kepada informan atau narasumber sebagai bentuk mendapatkan data yang benar benar akurat dan di alami serta terjadi di lapangan yang di lakukan secara pertanyaan lisan maupun tulisan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi penting terkait dengan upaya pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten

Kediri dari para narasumber yang telah ditentukan. Beberapa sumber data primer yang diwawancarai antara lain adalah pengasuh pondok, pengurus pondok, asatidz, dan para santri pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan Peneliti untuk menggambarkan situasi dan keadaan tempat penelitian yang berfokus pada penggambaran fakta-fakta yang terjadi di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri. Dokumentasi yang dilakukan berupa foto-foto, laporan maupun catatan yang di peroleh di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri. Tujuan adanya dokumentasi sebagai bentuk data yang kemudian dapat di analisis peneliti mengenai problematika yang terjadi mengenai solidaritas sosial santri putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Hal yang sangat penting yaitu langkah atau teknik analisis bermacam-macam data pada suatu penelitian. Pada penelitian tersebut cara peneliti dalam menganalisis data sangat penting Hal ini dilakukan secara konsisten dan terperinci dari awal sampai akhir kesimpulan terkait penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang dilakukan ini sesuai dengan teknik triangulasi.

Peneliti akan melakukan tahapan analisis data sebagai berikut.³

a. Reduksi Data

Peneliti akan melakukan reduksi data untuk memeriksa data yang sulit atau kurang sempurna yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Peneliti akan mengkategorikan data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

menjadi ringkasan, kategori, pola yang bermakna supaya mudah untuk memfokuskan data yang disusun agar dapat di tarik kesimpulan. Data yang berguna di sistemisasi menjadi pola dan kategori yang berbeda selama proses reduksi data, sedangkan data yang tidak relevan di hilangkan.

Peneliti menyaring jawaban-jawaban dari narasumber dan Dalam proses wawancara maupun observasi ditemukan ketidakselarasan antara keterangan beberapa objek dengan keadaan di lapangan. Hal ini tentu menjadi pertimbangan peneliti dalam menganalisis data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang akurat seperti pengasuh pondok, pengurus pondok, asatidz, dan para santri putra yang terlibat langsung terkait dengan tema penelitian. Data - data tersebut selanjutnya akan penulis susun secara baik dan tersusun dan sistematis agar dapat menyajikan data secara benar dan mudah dipahami oleh penulis serta semua orang.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan ini merupakan tahap akhir untuk memberikan suatu penelitian yang tepat sasaran dan dapat di pertanggung jawabkan terkait kebenaran atas bukti informasi yang ada. Data yang benar serta akurat akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan atas fenomena dan menjadi solusi atas rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti melakukan suatu uji keabsahan data dengan triangulasi yang melakukan pendekatan multimetode untuk menyatukan sumber data yang ada untuk kemudian teliti.

Teknik triangulasi tidak digunakan untuk mencari kebenaran fenomena, namun untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Selain itu, teknik triangulasi juga dapat disebut sebagai bandingan dari data data yang di perolehan yang kemudian di teliti. Berikut penerapan teknik triangulasi tersebut:⁴

1. Menganalisis dan membedakan hasil analisis yang di dapat dari data seperti pengasuh pondok, pengurus pondok, asatidz pondok, dan santri putra.
2. Membedakan dan mengamati kebenaran dari data yang diberikan narasumber sesuai dengan kebenaran yang terjadi di lapangan atau tidak.
3. Memperbandingkan hasil data yang diperoleh peneliti sesuai dengan data.

⁴ Suharyanto and Ernaka Heri Putra, “Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Kepedulian Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Siswa Di Madrasah (Studi Multikasus Di MAN 1 Malang Dan MAN 3 Malang” (Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2014).